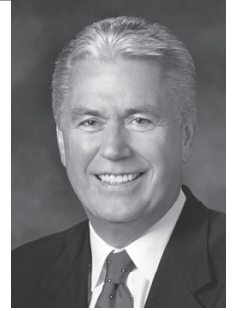


Oleh Presiden
Dieter F. Uchtdorf
Penasihat Kedua dalam
Presidensi Utama



Dapatkah Kita Melihat Kristus?

Suatu malam seorang kakek sedang membacakan sebuah kisah kepada cucu perempuannya yang berusia empat tahun sewaktu dia menengadah dan berkata, “Kek, lihat bintang-bintang itu!” Pria lanjut usia itu tersenyum lembut dan berkata, “Kita di dalam rumah, sayang. Tidak ada bintang-bintang di sini.” Tetapi anak itu bersikukuh, “Ada bintang-bintang di ruangan Kakek! Lihat!”

Sang kakek menengadah dan, diluar dugaannya, memperhatikan bahwa langit-langitnya bertaburan cahaya kelap-kelip. Itu tidak terlihat pada umumnya, tetapi ketika sinar menyoroti cahaya kelap-kelip itu secara khusus, itu sungguh-sungguh terlihat bagai medan berbintang. Diperlukan mata seorang anak untuk melihatnya, namun begitulah adanya. Dan sejak saat itu, ketika sang kakek berjalan ke ruangan ini dan menengadah, dia dapat melihat apa yang tidak dapat dilihatnya sebelumnya.

Kita sedang memasuki musim Natal lainnya yang menakjubkan dengan musik dan lampu-lampu, pesta serta hadiah. Namun dari semua orang, kita sebagai anggota Gereja yang menyandang nama Juruselamat perlu melihat sisi luar musim itu dan melihat kebenaran serta keindahan luar biasa dari musim di tahun ini.

Saya mempertanyakan berapa banyak di Betlehem yang mengetahui bahwa tepat di sana, dekat dengan mereka, Juruselamat telah dilahirkan? Putra Allah, Mesias yang telah lama dinanti-nantikan dan dijanjikan

—Dia ada di tengah-tengah mereka!

Ingatkah Anda apa yang malaikat beri tahukan kepada para gembala? “Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud.” Dan mereka berkata satu sama lain, “Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana” (Lukas 2:11, 15).

Seperti para gembala di zaman dahulu, kita perlu mengatakan di dalam hati kita, “Marilah kita melihat apa yang terjadi di sana.” Kita perlu menghasratkannya di dalam hati kita. Marilah kita melihat Yang Kudus dari Israel dalam palungan, di bait suci, di gunung, dan di kayu salib. Seperti para gembala, marilah kita memuliakan dan memuji Allah atas kabar sukacita besar ini!

Kadang-kadang hal yang paling sulit untuk dilihat adalah hal-hal yang ada tepat di depan kita. Seperti sang kakek yang gagal untuk melihat bintang di langit-langit, kita kadang-kadang tidak dapat melihat apa yang jelas terlihat.

Kita yang telah mendengar pesan agung tentang kedatangan Putra Allah, kita yang telah mengambil bagi diri kita nama-Nya dan telah berjanji untuk berjalan di jalan-Nya sebagai para murid-Nya—kita seharusnya tidak gagal untuk membuka hati dan pikiran kita serta benar-benar melihat-Nya.

Musim Natal sungguh luar biasa dalam banyak hal. Itu adalah musim tindakan kebaikan yang murah hati dan kasih persaudaraan. Itu adalah musim untuk menjadi lebih memikirkan tentang kehidupan kita sendiri

dan tentang banyak berkat yang diberikan kepada kita. Itu adalah musim mengampuni dan diampuni. Itu adalah musim untuk menikmati musik dan lampu-lampu, pesta serta hadiah. Tetapi kerlap-kerlip musim itu hendaknya jangan pernah memudarkan pandangan kita dan mencegah kita dari sungguh-sungguh melihat Pangeran Damai dalam keagungan-Nya.

Marilah kita semua menjadikan musim Natal tahun ini suatu waktu bersukacita dan perayaan, suatu waktu ketika kita mengakui mukjizat bahwa Allah kita Yang Mahakuasa mengutus Putra Tunggal-Nya, Yesus Kristus, untuk menebus dunia!

GAGASAN UNTUK MENGAJAR DARI PESAN INI

1. "Kegiatan penarik perhatian dapat digunakan untuk menciptakan minat dan membantu siswa memusatkan perhatian mereka pada pokok pelajaran Gambar adalah alat berharga untuk memperkuat gagasan utama sebuah pelajaran dan membantu siswa tetap memerhatikan" (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 160, 176). Sewaktu Anda mulai membagikan pesan ini, pertimbangkanlah untuk menggunakan sebuah kegiatan penarik perhatian seperti memperlihatkan gambar atau membagikan ayat suci serta meminta keluarga untuk memikirkan bagaimana itu berlaku bagi pesan tersebut.

2. "Salah satu gol Anda yang paling penting hendaknya menolong orang lain menerapkan asas-asas Injil dalam situasi sehari-hari Bantulah siswa menemukan berkat-berkat yang datang ketika kita menjalankan Injil" (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 159). Setelah membagikan pesan ini, pertimbangkanlah untuk mengundang anggota keluarga membagikan pengalaman yang mereka miliki sewaktu mereka telah berfokus pada Juruselamat selama musim Natal.

REMAJA

Natal Misionaris

Oleh Lorán Cook

Selama Natal kedua saya sebagai misionaris penuh-waktu, rekan saya dan saya mengunjungi seorang anggota yang baru dibaptiskan dan keluarganya. Setelah

santap malam Natal yang luar biasa, kami membagikan kepada mereka sebuah pesan Natal.

Kami meminta keluarga itu untuk menggambar hal-hal yang mengingatkan mereka tentang musim itu, seperti bintang, hadiah, kisah tentang kelahiran Kristus, serta pohon Natal. Kami kemudian membaca beberapa ayat suci, termasuk 2 Nefi 19:6: "Karena bagi kita seorang anak lahir, bagi kita seorang putra diberikan; dan pemerintahan akan berada di atas bahu-Nya; dan nama-Nya akan disebut, Yang Penuh Keajaiban, Penasihat, Allah Yang Perkasa, Bapa Yang Abadi, Pangeran Damai." Kami menyanyikan "Once in Royal David's City" (*Hymns*, no. 205), menyaksikan film tentang Kelahiran Kristus, serta memberikan kesaksian tentang Yesus Kristus.

Itu adalah Natal dalam keadaan sederhana, jauh dari keluarga kami dan perayaan Natal lazimnya, namun sewaktu kami memberikan kesaksian tentang Juruselamat, saya merasakan kasih dan penghargaan yang lebih dalam bagi Dia dan kelahiran-Nya daripada yang saya ketahui sebelumnya. Saya menyadari itu akan menjadi Natal terakhir saya dalam pelayanan misionaris penuh-waktu saya kepada Bapa Surgawi saya, namun saya memahami bahwa Roh-Nya dapat bersaksi kepada saya tentang Putra-Nya di mana pun saya berada.

ANAK-ANAK

Menantikan untuk Melihat Juruselamat

Presiden Uchtdorf mengatakan bahwa di saat Natal kita hendaknya mencari hal-hal yang mengingatkan kita akan kehidupan Juruselamat. Temukan rujukan tulisan suci di bawah ini untuk belajar mengenai beberapa peristiwa penting dalam kehidupan-Nya.

Matius 2:1–2

Lukas 2:46

Matius 15:32–38

Lukas 8:49–55

Lukas 23:33–34, 44–46

Yohanes 20:11–20

© 2010 oleh Intellectual Reserve, Inc. Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dicitak di Indonesia. Persetujuan bahasa Inggris: 6/09. Persetujuan penerjemahan: 6/09. Terjemahan dari *First Presidency Message, December 2010*. Bahasa Indonesia. 09372 299



Iman • Keluarga • Bantuan

Tanggung Jawab Kita untuk Berperan Serta dalam Pekerjaan Bait Suci dan Sejarah Keluarga

Pelajarilah materi ini dan, apabila pantas, bahaslah bersama para suster yang Anda kunjungi. Gunakan pertanyaan untuk menolong Anda memperkuat para suster dan menjadikan Lembaga Pertolongan sebuah bagian yang aktif dalam kehidupan Anda.

Di sepanjang zaman banyak orang telah meninggal tanpa memiliki pengetahuan akan Injil. Beberapa dari orang tersebut adalah kerabat dekat dan jauh Anda. Mereka menunggu Anda untuk melakukan pencarian yang diperlukan untuk mempersatukan keluarga Anda bersama-sama dan melaksanakan tata cara-tata cara penyelamatan mewakili mereka.

Kebanyakan bait suci di dunia tidak cukup sibuk. Tuhan telah berjanji bahwa hati Anda akan dipalingkan kepada leluhur sehingga bumi tidak akan sepenuhnya dilenyapkan pada kedatangan-Nya (lihat A&P 2:2–3).

Ada berkat-berkat pribadi yang Anda terima sebagai hasil dari peran serta dalam pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga. Salah satunya adalah sukacita yang Anda rasakan sewaktu Anda melayani leluhur Anda. Yang lain adalah bahwa Anda dapat memenuhi syarat untuk memiliki rekomendasi bait suci, yang menyatakan kelayakan Anda di hadapan Tuhan. Mereka yang tidak layak saat ini akan kesempatan istimewa memiliki sebuah rekomendasi hendaknya bekerja bersama uskup atau presiden cabang agar memenuhi syarat sesegera mungkin. Mohon jangan sampai tidak memenuhi

persyaratan yang penting ini. Saya bersaksi bahwa Pendamaian adalah nyata dan bahwa dosa dapat diampuni dengan pertobatan yang benar.

Sewaktu kita berperan serta dalam pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga, kita pastilah memiliki Roh untuk menghibur kita dalam tantangan-tantangan kita dan membimbing kita dalam keputusan-keputusan penting. Pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga adalah bagian dari pekerjaan kita dalam menyediakan bantuan, atau pelayanan, kepada leluhur kita.

Julie B. Beck, presiden umum Lembaga Pertolongan.

Dari Tulisan Suci

Maleakhi 4:5–6; 1 Korintus 15:29; 1 Petrus 3:18–19; A&P 110:13–16; 128:24

Dari Sejarah Kita

“Nabi Joseph Smith menyatakan, “Tanggung jawab terbesar di dunia ini yang Allah telah embankan kepada kita adalah untuk mencari orang-orang kita yang telah meninggal’ (*History of the Church*, 6:313). Sejak awal, para suster Lembaga Pertolongan telah mendukung pekerjaan besar ini. Di Nauvoo tahun 1842, hasrat Sarah M. Kimball untuk menolong para

pekerja pembangunan bait suci mendorong sekelompok suster untuk mengorganisasi diri mereka agar dapat melayani dengan lebih efektif. Sewaktu mereka mulai bertemu, Nabi ... mengorganisasi Lembaga Pertolongan yang pertama menurut pola keimamatan. Sejak waktu itu, para suster Lembaga Pertolongan membantu lebih lanjut pekerjaan di Bait Suci Nauvoo

Pada tahun 1855, delapan tahun setelah Orang-Orang Suci tiba di Utah, *Endowment House* didirikan. Eliza R. Snow, yang telah menjadi salah seorang anggota utama dari Lembaga Pertolongan yang pertama dan telah menyimpan catatan pengorganisasiannya, dipanggil oleh Presiden Brigham Young pada tahun 1866 untuk menjadi presiden umum Lembaga Pertolongan. Dia dan para suster lainnya adalah pekerja yang setia di *Endowment House*. Kemudian, sewaktu Bait Suci St. George, Logan, dan Manti rampung, para suster ini melakukan perjalanan ke setiap bait suci agar mereka dapat melakukan pekerjaan bagi orang-orang yang telah meninggal di sana.”¹

CATATAN

1. Mary Ellen Smoot, “Family History: A Work of Love,” *Ensign*, Maret 1999, 15.

Apa yang Dapat Saya Lakukan?

1. Bagaimana saya dapat menolong para suster saya mencari leluhur mereka dan melaksanakan tata cara-tata cara bait suci bagi mereka? Pertimbangkanlah keadaan dari setiap suster sewaktu Anda merenungkan bagaimana memenuhi kebutuhannya. Anda mungkin memikirkan bahwa pekerjaan sejarah keluarga sering kali dapat memperkuat anggota baru, yang kembali, dan tidak aktif.

2. Kapan pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga telah menghibur saya dalam kesulitan saya atau membimbing saya dalam keputusan-keputusan penting?

Untuk informasi lebih lanjut, pergilah ke www.reliefsociety.lds.org.